

SUPERVISI AKADEMIS TES-RETE DAPAT MENINGKATKAN  
MINAT GURU MATEMATIK DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN ( RPP )  
DI SEKOLAH BINAAN GUGUS 11 KABUPATEN LEBAK

SUWIYONO

Email. [Yon.wiyono84@gmail.com](mailto:Yon.wiyono84@gmail.com)

**ABSTRAK**

Supervisi Akademis adalah serangkaian kegiatan dalam rangka membantu guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dalam kegiatan ini baik dari kegiatan awal maupun setiap siklus dan pada saat Observasi kelas, kunjungan kelas semua kegiatannya adalah dalam rangka membantu guru untuk memecahkan masalahnya dalam pembelajaran. Supervisi akademis setiap tahun dilaksanakan akan tetapi karena jumlah sekolah binaan yang cukup banyak dan jumlah guru juga cukup banyak maka hampir guru merasa belum pernah di supervisi sehingga pengawas sering kerepotan, ditambah guru enggan di supervise, kepala sekolah pun sering tidak melakukan kegiatan supervise tersebut sehingga seakan akan beban hanya untuk pengawas saja, maka dari itu saya selaku pengawas bina mencari solusi untuk mampu melakukan Supervisi akademik yang bermutu dan memudahkan bekerja. Alternatif pengawas dalam hal ini melakukan Supervisi Akademis TES-RETE dimana dalam supervisi melakukan Telaah Sendiri, Revisi RPP hasil telaah dan Terapkan dalam Pembelajaran. Lalu dalam pembelajaran di observasi oleh Guru senior dan Kepala sekolah dengan Tugas Guru senior atau kompeten melakukan pengamatan kegiatan guru sesuai lembar pengamatan yang telah disiapkan, Kepala sekolah mengamati kegiatan siswa dalam belajar, Pengawas mencatat semua yang dilakukan guru pada saat PMB, Pra PBM, dan Pasca PBM. Hari kegiatan tersebut memperoleh hasil yang sangat menggejarkan baik dari catatan pengamatan dari siklus ke 1 hingga siklus ke 3 semua mengalami peningkatan yang luar biasa, dari guru matematika 30 dan 28 guru minat dalam menulis RPP sendiri maupun hasil diskusi menghasilkan dokumen RPP yang telah disesuaikan dengan kondisi sekolah atau siswa dan di terapkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil dari setiap siklus baik dalam Observasi maupun Refleksi Guru menyatakan suka kemudian hasil dari Telaah dan Revisi juga menunjukkan RPP yang di susunnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Yang lebih menggejarkan adalah pada saat Observasi kelas atau kunjungan kelas hampir semua guru yang di observe tidak lagi merasa enggan tanggung maupun takut mereka malah suka dan berharap sering melakukan kegiatan seperti itu. Siswa cukup baik menanggapi karena pada saat Pembelajaran berlangsung siswa antusias dan semangat. Kepala sekolah merasa terbantu dan merasa ada pengalaman baru tentang supervise akademis. Kesimpulan, dari hasil dan pelaksanaan yang di peroleh dari kegiatan setiap siklus dan Observasi kelas atau kunjungan kelas memperoleh beberapa hal yang di dapat dari kegiatan ini. 1). Guru meningkat minat dalam menulis atau menyusun RPP baik secara mandiri atau berkelompok. 2). Guru tidak lagi enggan dengan Supervisi. 3). kepala sekolah memperoleh pengetahuan baru dan merasa terbantu dalam pelaksanaan Supervisi Akademis. 4). Guru lebih terbuka untuk mengungkapkan kendala dalam PBM. 5). Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena guru menggunakan Strategi dalam PBM dilaksanakan. Dengan demikian Supervisi Akademis mampu Meningkatkan Minat Guru matematika dalam menulis atau menyusun Perencanaan Pembelajaran di sekolah binaan Gugus 11 Kab. Lebak terlaksana dengan baik dan menghasilkan supervise yang dapat membantu pengawas dalam melaksanakan kegiatan kepengawasannya.

Telaah Sendiri – Revisi – Terapkan

## ABSTRACT

Academic Supervision is a series of activities to assist teachers in performing their duties. Constraints in the implementation of this supervision is nominal target schools (14 schools) and nominal of teachers. teachers feel they have never been supervised so that supervisors often hassles. The alternative of conducting qualified and effective academic supervision that is used is the Academic Supervision of TESRETE, where in this supervision the activities of Self *TElaah*, Revised RPP and *TElaah* in the learning process. In learning activities, observation is do by senior teachers and principals. The task of a senior teacher or a competent teacher is to observe the activities of the teacher according to the prepared observation sheet, while the principal observes the students activities in learning. Supervisors record everything teachers do during PBM, pre-PBM and post-PBM. The results of this supervisory academic activities are: 1) Increased interest of teachers in preparing RPP, either independently or in groups; 2) Teachers are no longer reluctant to supervise; 3) The principal acquires new knowledge and feels helpful in the implementation of Academic Supervision; 4) Teachers are more open to expressing obstacles in PBM. 5) Students are more active in learning because teachers use appropriate strategies. Thus, the Academic Supervision of TES-RETE is able to increase the interest of math teacher in writing or arranging the learning plan in the school of *gugus* 11 Kabupaten Lebak and produce supervision model that can assist the supervisor in carrying out its supervisory activities.

*Keywords: Academic Supervision, TES-RETE, TElaahSendiri, REvisi TERapkan*

## PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang

Supervisi pada dasarnya diarahkan pada dua aspek, yakni: supervisi akademis, dan supervisi manajerial. Supervisi akademis menitik beratkan pada pengamatan supervisor terhadap kegiatan akademis, berupa pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Supervisi manajerial menitik beratkan pada pengamatan pada aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang berfungsi sebagai pendukung (*supporting*) terlaksananya pembelajaran.

Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. (Daresh, 1989). Dengan demikian, berarti, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Supervisi akademik banyak caranya salah satu diantaranya adalah supervisi klinis. Supervisi klinik berlangsung dalam bentuk hubungan tatap muka antara supervisor dan guru, tujuan supervisi klinik itu adalah untuk pengembangan profesional guru. Kegiatan supervisi klinik ditekankan pada aspek-aspek yang menjadi perhatian guru serta observasi kegiatan pengajaran di kelas, observasi harus dilakukan secara cermat dan mendetail, analisis terhadap hasil observasi harus dilakukan bersama antara supervisor dan guru dan hubungan antara supervisor dan guru harus bersifat kolegial bukan autoritarian.

Supervisi Akademik pada umumnya tidak diutamakan pelaksanaannya oleh kepala sekolah terjadwal tapi pelaksanaannya sering diabaikan terbukti dari beberapa supervisi perangkat yang di gunakan itu itu sajatanpa ada revisi maupun perubahan terkadang malah komponennya sudah tidak sesuai dengan ketentuan. Terlebih lebih adalah terkadang Materi dan waktu serta keluasaan dan Kedalaman materi sudah tidak sesuai lagi. Rencana Persiapan Pembelajaran hanya jadikan Dokumentasi dikala di tanyakan oleh Kepala sekolah atau Pengawasnya saja, Mereka mengajar berdasarkan buku yang di jadikan pedoman guru saja.

Pelaksanaan Supervisi akademis banyak Kendala dalam pelaksanaannya sehingga terkadang waktu yang telah di rencanakan tertunda dan bergeser dengan kendala kendala yang pada umumnya terjadi disekolah antara lain:

1. Supervisi akademis dianggap tidak penting hal itu terjadi bukan pada kalangan guru saja, Kepala sekolah pun tidak sedikit

beranggapan seperti itu karena masih ada kepala sekolah yang tidak melakukan Supervisi akademis terhadap gurunya.

2. Supervisi akademis di anggapnya menilai Guru dalam Pembelajaran padahal sebaliknya Supervisi Akademik adalah Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru atau Pengawa dalam Rangka membantu Guru dalam mempersiapkan dan Pelaksanaan Pembelajaran agar Kemampuan guru meningkat dalam melaksanakan Kinerjanya.
3. Supervisi akademis sering dilakukan Oleh Kepala sekolah maupun Pengawas langsung lakukan sesuai dengan jadwal sekolah yang telah disediakan tidak ada pertemuan diskusi baik perencanaan maupun pelaksanaannya halapyngkan di supervise agar guru mampu meningkatkan hal apa yang hendak ditingkatkan kemampuannya, jadi focus masalahnya.
4. Supervisi akademis Sering dilakukan hanya untuk kepentingan pelakoran bukan untuk Peningkatan Mutu pembelajarandari seorang guru sehingga dapat menjadi hasil evaluasi untuk pelaksanaan pembinaan selajutnya sehingga mampu meningkat Kompetensi nya hingga mampu pulakinerjanya

Pelaksanaan Supervisi Akademis tahun pelajaran 2014/2015 belum berlangsung secara optimal, dari jumlah guru 258 orang yang di supervisi baik oleh Kepala sekolah dan Pengawas Hanya Baru mencapai 68 Guru, dan Guru matematika yang telah tersupervisi Akademis dari jumlah 30 guru baru 8 guru . Hal ini terjadi karena untuk pelaksanaan supervisi Akademis memerlukan waktu dengan Sebulan atau dua bulan. Jadwal yang telah di susun oleh Sekolah tidak sama dengan jadwal kunjungan ke sekolah tersebut (untuk Guru Matematika) Sehingga dalam kurun waktu satu semester pelaksanaan supervisi Akademis jumlahnya sangat terbatas. Selain itu guru enggan untuk konsultasi khusus dalam mengemukakan permasalahan proses pembelajaran. Apalagi Dengan Kata Kata Supervisi Akademis Guru biasanya merasa Dilai Kinerjanya sehingga rasa Enggan timbul.

Untuk mengatasi hal tersebut maka pada pelaksanaan kepengawasan tahun 2015/2016 diprogramkan pengembangan supervisi Akademis dengan cara supervisi Akademis yang di mulai dengan Menelaah RPP sendiri dengan Format telaah yang telah di sediakan, Lalu Revisi dan selanjutnya Terapkan dalam Pembelajaran, dikhususkan untuk Guru Mapel Matematika terlebih dahulu untuk bahan Penelitian. Dengan Supervisi ini Menurut Peneliti mampu Mengatasi semua Permasalahan Pelaksanaan Pembelajaran

yang selama ini di hadapai Guru disekolah Binaan .

## KAJIAAN LITERATUR

### I. Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. (Daresh, 1989). Dengan demikian, berarti, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya. Glickman (1981), mendefinisikan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Sergiovanni (1987) ada tiga tujuan supervisi akademik

Sebagai berikut;

1. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud membantu guru mengembangkan kemampuannya profesionalnya dalam memahami aka demik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
2. Supervisi akademik diselenggarakan dengan maksud untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kegiatan memonitor ini bisa dila-kukan melalui kunjungan kepala sekolah ke kelas-kelas di saat guru sedang mengajar, percakapan pribadi dengan guru, teman sejawatnya, maupun dengan sebagian murid-muridnya.
3. Supervisi akademik diselenggarakan untuk mendorong guru menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas mengajarnya, mendo rong guru mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong guru agar ia memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.

### II. Pendekatan Supervisi Akademik

Menurut Sahertian (Sahertian, 2000:44 52). pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan supervisi akademik, ada 3, yaitu:

1. Pendekatan Langsung (Direktif)  
Pendekatan direktif adalah cara

2. pendekatan terhadap masalah yang bersifat langsung. Supervisor memberikan arahan langsung. Sudah tentu pengaruh perilaku supervisor lebih dominan.
3. Pendekatan Tidak Langsung (Non-direktif) Pendekatan tidak langsung (non-direktif) adalah cara pendekatan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung. Perilaku supervisor dalam pendekatan non-direktif adalah: mendengarkan, memberi penguatan, menjelaskan, menyajikan, dan memecahkan masalah
4. Pendekatan Kolaboratif Yang dimaksud dengan pendekata koplaboratif adalah cara pendekatan yang memadukan cara pendekatan direktif dan non-direktif menjadi pendekatan baru. Pada pendekatan ini baik supervisor maupun guru bersama-sama, bersepakat untuk menetapkan struktur, proses dan kriteria dalam melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi guru. Perilaku supervisor adalah sebagai berikut: menyajikan, menjelaskan, mendengarkan, memecahkan masalah, dan negosiasi.

### III. Supervisi Akademis TES-RETE

Supervisi Akademik dengan TES-RETE tidak Berbeda dengan Pengertian dari Supervisi Akademis yang sudah ada hanya dalam pelaksanaan Supervisi Akademis TES-RETE menggunakan tahapan tahapan yang berbeda ,Tahapan tanhapan tersebut antara lain;

1. Tahap awal pelaksanaan supervise akademis TES-RETE  
Dalam tahapan ini adalah Guru untuk melakukan *TElaah RPP Sendiri*
  - Gurudikumpulkan dalam satu Wadah MGMP atau kalo untuk semua guru binaan dapat di sekolahnya
  - Memberikan pengarahan serta beberapa pengertian tentang Supervisi akademik,
  - Menjelaskan Supervisi akademis yang akan dilakukan pada kurun waktu semester 2 tahun pelajaran 2015/2016
  - Guru bersama pengawas Unuk mentukan jadwal Untuk

- menentukan kegiatan Supervisi Akademis yang akan dilakukan dalam dalam wadah MGPs selama 3 pertemuan.
- Guru agar menyesuaikan PRR dengan materi atau KD yang pada saat Observasi akan diajarkan sesuai jadwal yang telah di sepakati.
  - Guru dikelompokkan dan di bimbing untuk *Telaah RPP Sendiri* yang telah disusun sebelumnya atau dokumen RPP yang telah dimiliki dan tentunya KD, Materinya sesuai dengan pertemuan yang telah terjadwalkan.
2. Tahap kedua dalam pelaksanaan Supervisi Akademis TES-RETE  
Yaitu tahapan ini pelaksanaan tetap di MGMP ,guru untuk *REvisi* RPP sendiri.
- Guru untuk merevisi RPP sesuai dengan hasil telaah sendiri ( hasil dari pertemuan awal /hasil Revisi sendiri ).
  - Guru dalam kelompoknya diarahkan untuk menyusun RPP yang akan di gunakan Pedoman dalam Pembelajaran pada saat Observasi kelas sesuai jadwal.
  - Guru di ingatkan walaupun kerja kelompok Guru harus mampu membedakan Siswa sendiri dan siswa guru lain yang ada di kelompok tersebut.
  - Guru di fasilitasi untuk Tampil mempersentasikan mewakili dari masing masing kelompok yang telah di sesuaikan dengan KD, materi dan model serta pendekatan yang digunakan dalam RPP tersebut.
  - Guru dipersilakan untuk menyempurnakan RPP masing masing baik dari temuan sendiri atau saran guru lain baik dalam kelompok maupun lain kelompok dan saran atau masukan pengawas
  - Guru di persilahkan Untuk melengkapi Penunjang dan kelengkapan Lainnya yang telah tertulis dalam RPP yang telah di susun, seperti Bahan ajar, materi ajar, media alat dan lainnya .
3. Tahap ketiga dalam pelaksanaan Supervisi Akademis TES-RETE  
Dalam Tahapan ini adalah tahap Observasi kelas maka dilaksanakan di sekolah masing masing guru yang bersangkutan bergilir sesuai jadwal yang telah di sepakati atau *TErapkan*
- Dalam Observasi sebelum dilakukan maka ada wawancara guru dengan pengawas secara mandiri menanyakan kesiapan dan lainnya.
  - Pelaksanaan Observasi meminta bantuan guru senior dan kepala sekolah dalam observasi masing masing telah disiapkan untuk instrument Observasinya.
  - Pengawas menulis semua kegiatan yang dilakukan Guru pada saat pelaksanaan Pembelajaran
  - Setelah Observasi kelas selesai Guru diminta untuk membaca dan menandatangani catatan pengawas selama pelaksanaan observasi kelas.
  - Setelah Observasi selesai Guru di beri beberapa pertanyaan yang telah tersedia sesuai hasil pelaksanaan pembelajaran di kelas pasca observasi.
  - Guru di beri arahan sesuai dengan temuan Guru Kompeten atau guru senior kepala sekolah serta hasil catatan pengawas yang telah dilakukan pengawas selama Observasi.
4. Tahap ke empat dalam pelaksanaan Supervisi Akademis TES-RETE  
Dalam tahapan ini di laksanakan di MGMP, adalah tahapan evaluasi dan ref leksi dari kegiatan Penyusunan perencanaan dan Observasi kelas;
- Guru di arah kan untuk menulis Apa saja yang menurut dirinya kurang dari persiapan dan pelaksanaan Pembelajaran yang telah di observasi
  - Melalui Tanya jawab guru untuk diskusi hasil dari apa yang ditulis masing masing sebagai evaluasi hasil Observasi.

- Tanpa di sebut nama guru di ajak berdiskusi hasil temuan Observasi untuk di diskusikan dalam forum MGMP dan untuk kesepakatan hasil diskusi
- Guru di bimbing unruk membuat kesimpulan hasil Evaluasi yang telah di laksanakan
- Gurudi arahkan unruk menulis apa yang di suka dan apa yang gak di suka dalam pelaksanaan Supervisi Akademis TES-RETE.

#### IV.Kunjungan Kelas dan Observasi Kelas

##### 1.Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas adalah teknik pembinaan guru oleh kepala sekolah, pengawas, dan pembina lainnya dalam rangka mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga memperoleh data yang diperlukan dalam rangka pembinaan guru. Tujuan kunjungan ini adalah semata-mata untuk menolong guru dalam mengatasi kesulitan atau masalah mereka di dalam kelas. Melalui kunjungan kelas, guru-guru dibantu melihat dengan jelas masalah-masalah yang mereka alami. Menganalisisnya secara kritis dan mendorong mereka untuk menemukan alternatif pemecahannya. Ada beberapa kriteria kunjungan kelas yang baik, yaitu: (1) memiliki tujuan-tujuan tertentu; (2) mengungkapkan aspek-aspek yang dapat memperbaiki kemampuan guru; (3) menggunakan instrumen observasi tertentu untuk mendapatkan data yang obyektif; (4) terjadi interaksi antara pembina dan yang dibina sehingga menimbulkan sikap saling pengertian; (5) pelaksanaan kunjungan kelas tidak mengganggu proses belajar mengajar; (6) pelaksanaannya diikuti dengan program tindak lanjut.

##### V.Observasi Kelas

Observasi kelas secara sederhana bisa diartikan melihat dan memperhatikan secara teliti

terhadap gejala yang nampak. Observasi kelas adalah teknik observasi yang dilakukan oleh supervisor terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untu

memperoleh data seobyektif mungkin mengenai aspek-aspek dalam situasi pembelajaran, kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru dalam usah memperbaiki proses belajar mengajar. Secara umum, aspek-aspek yang diamati selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung adalah:

- 1) usaha-usaha dan aktivitas guru-siswa dalam proses pembelajaran
- 2) cara penggunaan media pembelajaran
- 3) reaksi mental para siswa dalam proses pembelajaran keadaan media pengajaran yang dipakai dari segi materialnya
- 4) penggunaan metoda ,pendekatan dan model pembelajaran

##### 3.Menilai Diri Sendiri dan Telaah Sendiri

-Menilai diri sendiri merupakan satu teknik individual dalam supervisi pendidikan. Penilaian diri sendiri merupakan satu teknik pengembangan profesional guru (Sutton, 1989). Penilaian diri sendiri memberikan informasi secara obyektif kepada guru tentang peranannya di kelas dan memberikan kesempatan kepada guru mempelajari metoda pengajarannya dalam mempengaruhi murid (House, 1973). Semua ini akan mendorong guru untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya (DeRoche, 1985; Daresh, 1989; Synder & Anderson, 1986).

-Sedangkan Telaah sendiri artinya guru mencocokkan RPP yang telah disusun dengan lembar telaah yang telah di susun. Adapun Isi dari telaah adalah Komponen RPP dan indikator dari masing masing komponen tersebut, Penempatan dan penggunaan Metoda pendekatan model pembelajaran serta bahan alat, media pembelajaran yang tepat dengan KD maupaun materi pemebelajarannya.

Isi pendahuluan adalah hal mendasar atau pokok permasalahan yang melatarbelakangi ditulisnya kajian, dan uraian landasan teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan kajian, ditulis dengan font Times New Roman 11.

**METODE PENELITIAN**

**I. Seting Objek Waktu dan Lokasi Penelitian**

Supervisi akademis TES-TERE akan dilaksanakan dengan dua tempat yang pertama pada saat kegiatan menyeluruh dilakukan di tempat MGMP Matematika dan pada kegiatan kunjungan kelas atau Observasi kelas kegiatan ini dilakukan di sekolah masing masing guru yang bersangkutan. MGMP Matematika di sekolah binaan yang berjumlah 18 sekolah dengan rincian: 8 Sekolah Satu Atap (5 dari 8 sekolah tersebut adalah sekolah dengan kategori sekolah Dasus) dan 10 Sekolah non-Satu atap (terdiri atas 4 sekolah negeri dan 6 sekolah swasta. Sekolah swasta di antaranya tiga sekolah pesantren dan tiga Sekolah Islam Terpadu. Jumlah guru matematika dari seluruh sekolah binaan adalah 30 orang. Dari 30 orang tersebut ada beberapa orang guru yang latar belakang pendidikannya bukan Matematika, seperti jurusan PAI dan IPA. Selain itu, ada juga yang belum sarjana tapi sedang mengikuti pendidikan (kuliah) di jurusan Matematika. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal MGMP yang telah digunakan selama ini dengan rentang waktu setiap dua minggu sekali. Kecuali pada pertemuan di MGMP yang ke dua ke pertemuan atau kegiatan ke tiga dengan rentang waktu satu bulan mengingat jeda tersebut di gunakan untuk Kunjungan kelas atau Observasi kelas.

Mengingat letak geografis sekolah yang berjauhan, maka tempat kegiatan pun dipertimbangkan sekolah dapat terjangkau oleh semua guru. Sarana penunjang kegiatan juga harus mampu membantu lancarnya kegiatan ini. Dengan mempertimbangkan kedua hal tersebut dan agar pelaksanaan Bimlat dapat berjalan dengan baik, maka dalam musyawarah ditetapkan lokasi Bimlat adalah di SMPN 1 Malingping, Jalan Raya Malingping-Saketi km 1,7 Malingping Kabupaten Lebak.

**II. Rencana Tindakan**

**a. Perencanaan**

1. Menyiapkan materi dan referensi untuk Supervisi Akademis TES-RETE dan RPA. yang akan di gunakan
2. Menyiapkan lembar telaa dan Instrumen saat Observasi kelas.
3. Menginformasikan kegiatan ini kepada keteu MGMP Matematika pada sekolah binaan di Wilbi 6 Kabupaten Lebak tentang kegiatan

Supervisi akademis yang kandi laksanakan.

4. Menentukan kesepakatan waktu dan dokumen serta kelengkapan lainnya untuk pelaksanaan Supervisi Akademis secara menyeluruh pada sekolah binaan .

**b. Intrumen**

Instrumen disusun menjadi dua macam yaitu :

- 1) telaah RPP kesesuaian isi telaah dengan RPP yang telah disusunnya.
- 2) Instrumen Sebelum Observasi kelas dan paska Observasi kelas. dan catatan lainnya.

**c. Blako pendapat peserta dan untuk evaluasi hasil observasi kelas oleh sendiri,** dari hasil temuaan guru senior atau kepala sekolah yang menyertai pengawas dalam observasi kelas, serta Blangko Refleksi kegiatan Supervisi akademis TES-RETE.

**d. Pelaksanaan Supervisi Akademis**

Pelaksanaan Supervisi Akademis dirancang dengan tiga kali pertemuan dalam penelitian tiga Siklus. Setiap Siklus atau pertemuan ada tahapan yang harus ditempuh atau dilaksanakan. Adapun tahapan dari setiap pertemuan adalah sebagai berikut.

1. Tahapan Perencanaan
2. Tahapan Pelaksanaan
3. Tahapan Observasi yang pelaksanaannya ada dalam tahapan pelaksanaan
4. Tahapan Refleksi

Tahapan-tahapan tersebut dilakukan dalam setiap pertemuan. Penyajian tahapan tersebut penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

SIKLUS	NO	TAHAPAN
K E S A	1	<b>PERENCANAAN</b>
		<i>Melaksanakan persiapan mulai dari materi, bahan, Telaah RPP, Intrumen Pelaksanaan baik Sebelum Observasi atau pasca Observasi, serta media, sarana lainnya untuk menunjang kegiatan. Pemberitahuan waktu, tempat, kelengkapan peserta dalam Pelaksanaan Supervisi akademis TES-RETE.</i>
	2	<b>PELAKSANAAN</b>

<p><b>T</b></p> <p><b>U</b></p>	<p><i>Dalam kegiatan pelaksanaan,penjulis melaksanakan semua apa yang telah direncanakan:</i></p> <p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Absen peserta dan menanyakan kabar dan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di sekolah masing-masing selama ini.</li> </ul> <p><i>apakah adayang tau tentang pengertian Supervisi akademis</i></p> <p><i>ngertian Supervisi akademis.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan kenapa Kegiatan supervise akademis kali ini dilakauan dengan cara , yang pertama dalam MGMP gugus, kemuadian pembinaan kedua juga sama dalam MGMPbaru pada kegiatan Observasi kelas di bina dan di kunjungi kesekolah masing masing.dan selajutnya dalam raflesi dan simpulan di lakukan kembali di MGMPgugus.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyapaikan tujuan kegiatan Pembinaan kali ini kenapa di lakukan pada wadah MGMP.</li> <li>- Membagi kelompok sesuai kelas dalam mengajar di sekolah masing-masing.</li> <li>- Melaksanakan pemberian informasi dan mengingatkan kembali</li> </ul> <p><i>Komponen RPPyang sesuai denganStandar Proses. Selanjutnya setiap pesertaagarmengeluarkan RPP yang telah disusun .Cek apakah sudah sesuai dengan KOmponen RPP yang ada dalam setandar Proses?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagikan Lembar telaah yang telah di sediakan.</li> <li>- Mempersilahkan untuk menelaah dan bekerjadalam kelompok tapi tetap pekerjaan nya masing masing telaah</li> </ul>	<p><b>RPPSendiri sendiri.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempersilahkan peserta diskusi kelas untuk saling bertanya jawab dan memutuskan tingkat kebenaran jawaban sesuai dengan teori para ahli pendidi-kan yang telah teruji dan didiskusikan sebelumnya.</li> <li>- Penampilan untuk presentasi peserta sampai semua kelompok terwakili.</li> <li>- Masing-masing peserta menulis hasil telaah yang telah di lakukan.</li> <li>- Meminta untuk mengamati dan menanyakan kesulitan dalam menelaah RPP sendiri.</li> <li>- Pesertaagar dapat memastikanhasil telaahnya adalah benar.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan hasil diskusi kelas</li> <li>- Memberikan tugas individu untuk pertemuan kedua,yaitu Menentukan Jadwal mengajar pada masa observasi nanti dan pastikan KD,dan Materi apayangkan di ajarkan nanti.</li> <li>- Telaah RPP tersebut untuk kemudian di bawapada pertemuan ke dua.</li> </ul>	
		3	<b>OBSERVASI</b>
			<p><i>Pada saat pelaksanaan berlangsung dilakukan kegiatan-kegiatan seperti:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi dalam Pelaksanaan telaah RPP sendiri sendiri serta diskusi pada kelompoknya.</li> <li>- Pengamatan dari hasil kerja pada saat Telaah RPP sendiri Berlangsung dan partisipasi dalam diskusi dan pertanyaan yang muncaul dalam kelompok kelompoknya</li> </ul>
		4	<b>REFLEKSI</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menentukan keberhasilan dan kekurangan dari</li> </ul>	

		<p><i>pertemuan pertama.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat apa yang disukai dan apa yang tidak disukai dari Pertemuan pertama atau siklus pertama</li> </ul>
K E D U A	1	<b>PERENCANAAN</b>
		<p>Melihat hasil telaah yang telah dilakukan sendiri-sendiri serta diskusi dalam pertanyaan-pertanyaan dalam kelompok hasil observasi pelaksanaan, serta hasil refleksi siklus ke satu. Hasilnya dijadikan acuan dalam menyusun persiapan pertemuan atau siklus kedua. Kemudian, menyiapkan bahan materi dan instrumen penilaian hasil kerja baik kelompok dan pada saat melaksanakan revisi RPP sendiri-sendiri.</p>
	2	<b>PELAKSANAAN</b>
		<p>Dalam Pelaksanaan pertemuan kedua atau siklus kedua malaksanakan sesuai apa yang telah direncanakan:</p> <p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Absen Peserta dan menanyakan apa kabar dan bagaimana apakah ada kendala dalam pembelajaran di sekolah masing-masing selama ini.</li> <li>- Bertanya apa yang Bapak/Ibu telah menentukan KD dan materi yang ditugaskan pada pertemuan pertama.</li> <li>- Sudah pastikah bahwa RPP yang sudah di pilih adalah sesuai jadwal pada saat Observasi kelas nanti.</li> <li>- Pastikan apakah sudah yakin RPP yang di telaah sendiri pada sekolah masing masing sudah sesuai dengan ketentuan.</li> <li>- Menyampaikan hasil diskusi kelompok pada pertemuan kesatu serta hasil pengamatan dalam proses kegiatan berlangsung.</li> </ul> <p><b>Kegiatan Inti :</b></p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan tujuan pertemuan atau siklus kedua dari kegiatan supervise akademis dalam Pelaksanaan Revisi ( RE).</li> <li>- Mengintruksikan untuk duduk sesuai dengan kelompok masing masing.</li> <li>- Mengintruksikan untuk memulai Revisi RPP yang telah di telaah di sekolah masing masing.</li> <li>- Membimbing secara individu an kelompok dengan cara mendatangi setiap kelompok dalam menyusun Rencana Persiapan Pembelajaran) yang sesuai dengan hasil telaah.</li> <li>- Mempersilahkan peserta untuk menampilkan hasil Revisi RPP nya sampe terwakili dari setiap tingkat dan KD, serta Materi yang di pilih dari masing masing guru.</li> <li>- Mempersilahkan diskusi kelas untuk saling bertanya jawab dan saling mengisi kekurangan dari masing masing peserta. memutuskan serta di sesuaikan dengan teori yang ada dari para penemu atau para ahli pendidikan yang telah teruji dan di dikuasakan sebelum nya.</li> <li>- Penampilan Peserta sampe semua Kelompok kelas mengajar dapat terwakili semua ( tidak mengulang KD dan materi serta tingkatan yang sama).</li> <li>- Masing masing peserta agar menuliskan dan mendokumen kan untuk Perbaikan atau revisi produk atau hasil karya dirisendiri ( individu ) di kumpulkan sebagai Penilaian idividunya..</li> </ul> <p><b>Kegiatan Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan hasil pertemuan kedua kelas</li> <li>- Memberikan tugas untuk di Terapkan dalam</li> </ul>
--	--	--

		<p><i>Pembelajaran yang telah disesuaikan dengan jadwal</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Memberikan penjelasan bawa dalam satubulan kedepan akan di kunjungi untukmenindak lajuti Supervisi akademis TES-RETE. yaituObsevasi kelas. Dalam pelaksanaan nanti amati oleh guru KOMPETEN atau senior dan Kepala sekolah dengan lembar pengamatan sesuai yang telah di bagikan sebelumnya.</i></li> <li>- <i>Pengawas akan mencatat semua yang dilakukanoleh guru pada saat PBM berlangsung.</i></li> </ul>
	3	<p><b>OBSERVASI</b></p> <p><i>Pada saat Pelaksanaan berlangsung Melakukan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Observasi dalam jalannya diskusi kelompok maupun kelas serta melakukanmasing masing individu dalam revisi sendiri RPP masingmasing serta halyang muncul dalam kelompok nya,</i></li> <li>- <i>Pengamatan dari hasil kerja kelompok dan Partisipasi kerja dalam kelompoknya pada setiap peserta.</i></li> <li>- <i>RPP hasil individu baik sebelum di revisi maupunsetelah di revisi</i></li> </ul>
	4	<p><b>REFLEKSI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Menentukan dan Keberhasilan dan Kekurangan dari Pertemuan Pertama.</i></li> <li>- <i>Mencatat apa yang disukai dan apayang tidak di suka dari kegiatan kedua siklus ke dua'</i></li> </ul>
	1	<p><b>PERENCANAAN</b></p> <p><i>Menyiapkan semua Lembar pengamatanserta Format format lain terkait dengan Pengamatan kelas baik Oleh Kepala sekolah atau Gurusenior dan KOMPETEN. Menyiapkan lembar pertanyaan sebelumObservasi</i></p>

n K e l a s A T A U  O  B S E R V A S I  K E L A S		atau <i>Pasca Observasi kelas.</i>
	2	<p><b>PELAKSANAAN</b></p> <p><i>Dalam Pelaksanaan Kunjungan Kelas atau Observasi kelas beberapa kegiatan dilakukan::</i></p> <p><i>Kegiatan awal :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Menanyakan kabar kesehatan,apakah sudahsiap untuk masuk kelas dan di Obsevasi?</i></li> <li>- <i>Dan menanyakan beberapa halyang berkaitan dengan Pembelajaran sertaFokus yangakandi amati adalah kesesuaianRPP dalam pelaksanaan PBM.</i></li> <li>- <i>Apakah sudah semua disiapkan semua yang akan di gunakan sebagai pendukung atau kelengkapan dalamPBM .</i></li> <li>- <i>Apakah siswa juga sudah di siapkan bahwa PBM hariiniakandi kunjungi olah guru lain dan Kepala sekolah serta pengawas.</i></li> </ul> <p><i>Kegiatan Inti :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Masuk kelas Obsevasi,dan menyapaikansalam serta pamitan sama peserta didik bahwa belajar hari ini kami akanmengamati anak anak belajar dan akan ikut belajar..</i></li> <li>- <i>Memposisikan duduk di belakang siswa agar tidak menggagu siswa aktivitas.</i></li> <li>- <i>Mengamati dan mencatat semua kegiatan guru yang dilakukan pada saat PBM berjalan.</i></li> <li>- <i>Kepala sekolah untuk mengamati semua kegiatan siswa yang dilakukan selama PBM berlangsung sesuai format yang telah disusun.</i></li> <li>- <i>Guru senio atau Guru KOMPETEN Untukmengamati kegiatan guru dalam PBM berlangsung sesuai dengan format yang</i></li> </ul>

		<p><i>telah disediakan</i></p> <p><b>Kegiatan Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Mengucapkan terimakasih kepada siswa bahwa pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa bagus pinterpinter ,serta menyapaikan PBM mendatang harus lebih semangat lagi agar mudah senang dalam belajar.</i></li> <li>- <i>Memberikan salam,dan sampe jumapa lain kesempatan .</i></li> </ul>
	3	<p><b>REFLEKSI</b></p> <p><i>Menanyakan beberapa pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.</i></p> <p><i>Menyimpulkan bersama dari hasil pembelajaran yang baruselesai sesuai dengan pendapat Gurudan beberapa saran pengawas.</i></p> <p><i>Meminta untuk membaca dan menandatangani lemab pengamatan Guru, kepala sekolah dab cacatan oleh pengawas selama Obsevasi kelas berlangsung.</i></p> <p><i>Sampaikan akandi sampekan nanti pada pertemuan Ketiga di MGMP gugus.</i></p>
<b>S I K L U S</b>	1	<p><b>PERENCANAAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Menyapaikan hasil dari pengamatandari gurusenioratau guruKompeten serta .</i></li> <li><i>Cactan kepala sekolah dalam partisipasi siswa dalam PBm serta catatn pengawas tntang halhalyang dilakukan guru salam PBM.</i></li> </ul>
	2	<p><b>PELAKSANAAN</b></p> <p><i>Dalam pelaksanaan Pertemuan ketiga Atau siklus ketiga penelitian penelitaian ini.( Supervisi Akademis TES-RETE sesuai dengan apa yang telah disiapkan,sbagai berikut:</i></p> <p><b>Kegiatan awal:</b></p> <p><i>Mengucapkansalam danMengapsen Peserta yang</i></p>
		<p><b>K E T I G A</b></p>

		<p><i>hadirsertamenanyakankese hatannyadiri nya dan siswa serta keluarganya.</i></p> <p><i>Mengucapkan terimakasih telah bejalan Supervisi Akademis TES-RETE berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti.</i></p> <p><b>Kegiatan Inti:</b></p> <p><i>Menyapaikan hasil pengamatanpelaksanaan kuncungan kelas dan Observasi kelas baik dari wawancara sebelum pelaksanaan Observasi kelas maupunPasca Observasi kelas.</i></p> <p><i>Menyampaikan hasil yang telah di tandatangani dan di baca oleh yang bersangkutan hasil pengamatanguru Kompetenatau guru senior.</i></p> <p><i>Menyampaikan hasil yang telah di tandatangani dan di baca oleh yang bersangkutan hasil pengamatanKepala sekolah tentang aktifitas siswa selama PBM berlangsung.</i></p> <p><i>Menyampaikan hasil yang telah di tandatangani dan di baca oleh yang bersangkutan hasil Catatn kegiatan yang dilakukan guru oleh pengawas selama PBMberlangsung.</i></p> <p><i>Meminta tanggapan dari peserta yang mengikuti kegiatanSupervisi Akademis TES-RETE</i></p> <p><i>Menyipulkan dari beberapa peserta yang berhasil di diskusikan dalamMGMP gugus.</i></p> <p><i>Membagikan hasil beberapa guru menyapaikan dalam kegiatan Supervisi akademis TES-RETE, dan menyapaikan beberapahasil dari kegiatanini diambil danakan di bukukan.</i></p>
--	--	---

		<p><b>Penutup:</b></p> <p><i>Ucapan terimakasih kepa semua guru yang telah mengikuti supervise akademis TES-RETE dengan semangat dan antusias. Dihimbau untuk selanjutnya agar biasakan untuk berdiskusi baik pada saat pembinaan di sekolah maupun dalam MGMP selanjutnya tentang kendala dalam penyusunan RPP maupun kendala dalam Pelaksanaan PBM. Salam semoga kegiatan selanjutnya lebih baik.</i></p>
	3	<b>OBSERVASI</b>
		<i>Catan selama diskusi hasil yang di sampaikan baik tanggapan maupun pertanyaan yang disampaikan.</i>
	4	<b>REFLEKSI</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Menentukan Keberhasilan dan Kekurangan dari Pertemuan ketiga dan pada saat Kunjungan Kelas serta Observasi kelas..</i></li> <li>- <i>Mencatat apa yang disukai dan apayang tidak di suka dari kegiatan kedua keiatan tersebut.'</i></li> </ul>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### C.1 Hasil Penelitian

#### Siklus ke-1

##### 1. Perencanaan :

- Menyiapkan dan menentukan waktu dan tempat pelaksanaan Supervisi akademik yang dilakukan secara TES-RETE
- Menyiapkan Sumber Tentang Supervisi akademik, Kunjungan Kelas dan Observasi kelas.
- Ketentuan yang berlaku terkait RPP seperti Standar Proses Pendidikan
- Menyiapkan Lembar telaah RPP dan Observasi penelitian

##### 2. Pelaksanaan :

- Melaksanakan Supervisi akademis TES-RETE sesuai dengan sesuai Perencanaan.
- Peserta menelaah RPP yang telah di siapkan peserta secara mandiri atau individu, dalam kelompok.
- Secara berkelompok, guru mampu menelaah RPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

##### 3. Observasi

Peneliti dibantu beberapa guru mata pelajaran lain dalam pelaksanaan observasi agar guru yang bersangkutan juga mampu melihat apa supervisi akademis TES-RETE.

##### 4. Refleksi

Dari Jumlah Peserta 26 Hasil refleksi cukup menggembirakan karena, 80% menyukai Kegiatan ini ada 20% tidak mengeluarkan pendapatnya dan ragu-ragu karena ternyata mereka bukan dari latar belakang keguruan. Tapi pada dasarnya mereka suka dan semangat melaksanakan kegiatan ini tidak ada rasa enggan atau malas-malas, terbukti mayoritas mereka semangat dalam melaksanakan kegiatan.

Dari hasil observasi dapat disimpulkan sebagai berikut. Dari 30 Peserta Supervisi Akademis ada 26 yang hadir. Sebelum Dilakuka Supervisi Akademis TES-RETE 11 belum guru belum memahami secara mandiri Memahami Komponen RPP yang sesuai ketentuan yang mengetahui tentang komponen RPP hanya 15 guru, itupun belum semua memahami caramengimplementasikannya dalam PBM. Setelah Supervisi Akademis TES-RETE pada pertemuan pertama atau Siklus ke-1, 11 guru memiliki gambaran tentang Komponen RPP yang sesuai dengan ketentuan dan 15 guru mampu menuangkannya isi dari setiap komponen, termasuk pemilihan KD, materi pelajaran dan karakteristiknya.

Dari hasil observasi pelaksanaan, 15 peserta yang hadir aktif dan mampu menuangkan isi dari setiap komponennya, materi dan karakteristiknya. Hasil refleksi, 80% peserta menyukai kegiatan ini dan ada 20% tidak mengeluarkan pendapatnya atau ragu-ragu. Salah satu penyebabnya adalah mereka bukan berasal keguruan.

#### Siklus ke - 2

Hasil penelitian pertemuan kedua (siklus ke-2):

1. Perencanaan:
  - Menyiapkan pelaksanaan Supervisi Akademis TES-RETE Siklus ke-2.
  - Menyiapkan Lembar Observasi yang telah disesuaikan dengan hasil refleksi siklus ke-1.
2. Pelaksanaan:
  - Melaksanakan Supervisi Akademis sesuai rencana.
  - Peserta mengeluarkan RPP yang telah di Telaah di Sekolah masing masing sesuai perintah pada Siklus Ke-1
  - Dalam berkelompok Guru Merevisi Sendiri RPP yang telah di telaah dan Dihimbau akar melengkapi pendukung dari RPP tersebut, seperti Materi, bahan Ajar, Alat bantu dan media yang kandi gunakan
  - Mengingatnkan Pula dalam Komponen Strategi, Model, Metoda dan pendekatan harus sesuaikan dengan tiangkan dalam langkah langkah pembelajarannya pada berlangsungnya PBM.
3. Observasi.

Peneliti dibantu beberapa guru mata pelajaran lain dalam pelaksanaan obserasi agar guru yang bersangkutan juga mampu melihat apa sihsupervisi akademis TES-RETE.
4. Refleksi

Dari Jumlah 29 Peserta Hasil refleksi cukup menggembirakan karena, 96% menyukai Kegiatan ini ada 4% tidak mengeluarkan pendapatnya dan ragu2 , karena ternyata dia bukan dari latarbelakang keguruan baru mengikuti kegiatan ini.

Akan tetapi pada dasarnya mereka suka dan semangat melaksanakan kegiatan ini tidak ada rasa enggan atau malas malas terbukti mayoritas mereka semangat dalam melaksanakan kegiatan.

  - Peserta merevisi RPP sesuai dengan hasil telaah RPP yang telah dilaksanakan di sekolah masing masing .
  - Dalam berkelompok, dengan melakukan Sendiri Guru mampu merevisi RPP sesuai dengan Komponen RPP yang berlaku.

Dari 29 Peserta Supervisi Akademis TES-RETE yang hadir, sebelumnya yang mengetahui tentang

model hanya 85% itupun belum semua memahami cara mengimplementasikannya dalam RPP maupun dalam PBM. Sedangkan di Siklus ke-2, 90 % guru mampu mengetahui gambaran tentang model-model pembelajaran, dan 85 % mampu menuangkan dalam bentuk tahapan-tahapan sesuai dengan model yang digunakan serta pemilihan KD, Materi pelajaran dan Karakteristiknya dan 70% mampu Menuangkan dalam RPP .

Dari hasil Observasi pelaksanaan 75% dari Peserta yang hadir Aktif dan mampu menuangkan dan menyusun model pembelajaran sesuai KD materi dan karakteristiknya. Hasil refleksi, 95% menyukai kegiatan ini, ada 5% tidak mengeluarkan pendapatnya dan ragu-ragu karena ternyata adalah peserta yang baru hadir dan pada pertemuan atau siklus pertama tidak hadir.

### Siklus ke-3

1. Perencanaan:
  - Menyiapkan Pelaksanaan Supervisi akademis TES-RETE dalam pertemuan ke-3 atau Siklus Ke - 3
  - Menyiapkan lembar pengamatan diskusi dan temuan serta hasil curahan pendapat hasil Observasi kelas atau kunjungan kelas untuk pelaksanaan Siklus ke -3 yang telah menyesuaikan dengan hasil Refleksi siklus ke-2.
2. Pelaksanaan:
  - Melaksanakan Supervisi Akademis TES-RETE sesuai perencanaan.
  - Peserta menyusun hasil pembelajaran baik hasil pengamatan guru senior atau cacatan pengawas selama pembelajaran dan cacatan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
  - Secara berkelompok dan Individu guru saling mengeluarkan pendapatnya dan diskusi dari hasil catatan pengawas selama Pembelajaran dan hasil pengamatan guru senior atau guru Kompeten, dan cacatan siswa dalam pengamatan observasi.
3. Observasi.

Peneliti dibantu beberapa Guru mata pelajaran lain dan kepala sekolah ikut mengamati dengan lembar Observasi.

#### 4. Refleksi

Dari Jumlah Peserta 30 Hasil refleksi cukup menggembirakan karena, 95 % menyukai Kegiatan ini ada 5% tidak mengeluarkan pendapatnya dan ragu2 , karena ternyata dia baru mengikuti di pertemuan ke3 saja.Tapi pada dasarnya mereka suka dan semangat melaksanakan kegiatan ini tidak ada rasa enggan atau malas malas terbukti mayoritas mereka semangat dalam melaksanakan kegiatan.

Hasil penelitian Siklus ke-3 ( Pertemuan ketiga )

- Secara berkelompok Guru mampu menyusun Model Pembelajaran yang sesuai dengan KD materi pelajaran dan Karakteristiknya di implementasikan dalam bentuk RPP

Dari 30 Peserta supervise akademis TES-RETE ,19 guru menulis RPP sesuai dengan hasil telaah,9 guru belum sesuai , dan 2 guru tidak mengumpulkan hasil revisi RPP. Sebelum nya minat menulis RPP baik kelompok atau mandiri hanya mencapai 35% saja . yang lainnya hanya motokopy malah terkadang titimangsa dan sekolahnyapun masih belum di edit atau diganti.

Dari hasil observasi pelaksanaan Kunjungan kelas guru mengajar juga terasa Percaya diri dan tidak canggung dalam mengajar . hamoi semua peserta yang hadir dalam supervise merasakan senang dan begairah dalam menulis baik sendiri maupun kelompok menjadi lebih semangat.sehingga terlihat Minat guru dalam meningkatkan penulisan RPP.dari peserta yang hadir aktif dan mampu menyusun RPP model pembelajaran sesuai KD, materi, dan karakteristiknya, mengimplementasikannya dalam RPP. Sedangkan hasil refleksi, 100 % peserta menyukai Kegiatan ini.

#### C.2 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari setiap siklus atau pertemuan diperoleh hasil berupa peningkatan guru dalam minat menulis dan menyusun RPP secara mandiri dan kelompok serta sebagian guru telah memahami, dalam menuangkan, dan mengimplementasikan RPP dalam pembelajaran.Hal itu terlihat dari persentasi observasi, refleksi, dan hasil kerja kelompok maupun individu, dari setiap siklus yang telah di tulis diatas, dari siklus kesiklus peningkatanminat gurumenulis RPP sangat

terlihat , seperti setelah hasil diskusi rpp yang di susun adakesalah maka dia langsung memperbaiki dan malah ada guru yang menyusun lebih dari satu KD dari yang seharusnya di tugaskan oleh pengawas malah ada yng dalam refleksi menulis siap pak. Semester depan saya revisi semua rpp saya. Antusias itu lebih menggembirakan saat peserta yang langsung mengacungkan tangan bahwa saya sudah selesai revisi semua rpp semester sekarang.jadi saya selaku pengawas supervise TES RETE ini mampu Meningkatkan minat guru matematika dalam menyusun RPP baik sendiri atau berkelompok. Dalam kegiatan ini yang cukup menambah kegembiraan dari pengawasnya yang melaksanakan Supervisi Akademis TES-RETE ini adalah hasil guru RPP yang disusun sudah di gunakan gunakan sebagai Acuan dan pedomandalam mengajar sehingga akan mempermudah guru mengajar.Hal itu,akan berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa akan materi pembelajaran dan pencapaian kompetensi dasar.

#### SIMPULAN

##### 1.Simpulan.

Setelah melakukan kegiatan dari siklus ke-1 hingga siklus ke-3,guru mameningkat dalam minat menyusun Perangkat pembelajaran ( RPP ) dari yang awalnya guru mayoritas memiliki RPP hasil dari mengkopi atau nyalin yang hanya terkadang mengganti nama dan identitas sekolah nya saja. Dalam pelaksanaan Supervisi akademis yang saya lakukan dari 30 guru yang ada , 28 guru menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri dan ada beberapa melalui kelompok, hasil RPP semua dilaksanakan atau di terapkan dalam pembelajaran.hampir seluruh guru merasa mamahami tentang penulisan RPP dan merasa mudah serta tidak enggan tapi malah semangat menyusunnya karena guru mamahami betapa pentingnya sebuah RPP dalam pembelajaran.Penelit menyimpulkan bahwa Supervisi Akademis TES-RETE mampu meningkatkan Minat guru Matematika dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran ( RPP ) di sekolah binaan gugus 11 KabupatenLebak.

## 2.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi bagi pemangku kepentingan dalam pendidikan di sekolah.

Pertama, pengawas bina diharapkan dapat mengembangkan kegiatan Supervisi Akademis TES-RETE sebagai salah satu alternatif upaya untuk meningkatkan kualitas dalam melaksanakan Supervisi guru .

Kedua, kegiatan Supervisi akademis TES-RETE bukanlah satu-satunya model kegiatan kepengawasan supervisi akademis yang dapat digunakan dalam membina sekolah, termasuk di dalamnya guru dan kepala sekolah. Diharapkan, pengawas sekolah menggunakan alternatif lainnya yang lebih efektif dan memberikan hasil yang lebih memuaskan.

Ketiga, kepala sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menguatkan perannya dalam tugas supervisi akademis baik observasi kelas dalam pembelajaran, karena dengan cara itulah kualitas pembelajaran dapat terkontrol.

Keempat, guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas dirinya dalam bidang pedagogis maupun profesionalnya. Kemauan guru dalam meningkatkan keilmuannya akan berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan umumnya di Indonesia.

Kemdikbud.2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar*. Jakarta:Kemdikbud

Soedjadi, R. 2006. *Mengenal Revisi Taxonomy Bloom*. Surabaya: PPs Unesa.

Suyatno.2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2003 , Undang- Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional

BPG UPTDDisdik, 2005, *Supervisi Akademik*, BPG UPTD Disdik Propinsi Jabar

Permendiknas 2007, *Permendiknas No 12 Kompetensi Pengawas Sekolah*,

Dirjen PMPTK ,2008, *Metode dan Teknik Supervisi*, Dirjen PMPTK, Jakarta

Pusbangtendik 2011, *Supervisi Akademik*, Pusbangtendik, Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

Indrawati.2011. *Modul: Model-Model Pembelajaran*

*Implementasinya dalam Pembelajaran Fisika*. FKIP Universitas Jember : Kemdikbud.

Kemdikbud.2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud

Kemdikbud.2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud

